

MENGUBAH SAMPAH MENJADI PRODUK YANG BERMANFAAT DALAM MENGHADAPI KONDISI RESESI GLOBAL

Ning Hayati¹, *Aulia Nurfazri istiqomah², Jumiaturun⁴, Tri Nurjayanti³, Budy Nugraha⁵

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana Bandung

³Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana Kendal

⁵Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

*Korespondensi: aulia.nurfazri@bku.ac.id

ABSTRACT

The global economy is experiencing a considerable shock; it is predicted that a recession will occur in 2023. Poverty is threatened to increase, and people's purchasing power has decreased. Based on Law No. 18 of 2012 concerning Food, fulfillment of food is the basic right of every Indonesian people. The state is obliged to guarantee the realization of food security. The waste in the downstream Cibiru village has not yet been managed. This organic waste will be used as a planting medium and as an ecoenzyme that will be used as a useful product. This activity aims to help the community or service partners: Help to inspire the public to understand the importance of handling waste upstream, namely households, Inviting the community to participate and play an active role in utilizing waste to reduce waste generation in waste banks, creating a clean, healthy, and comfortable environment invites people to turn it into useful products.

Keywords: *Garbage, useful product*

ABSTRAK

Ekonomi global mengalami guncangan yang cukup besar diprediksi resesi akan terjadi di tahun 2023. kemiskinan terancam meningkat, daya beli masyarakat mengalami penurunan. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pemenuhan pangan adalah hak asasi setiap rakyat Indonesia. Negara berkewajiban menjamin terwujudnya ketahanan pangan Sampah di desa Cibiru Hilir ini masih belum terkelolah sampah organik ini akan dimanfaatkan sebagai media tanam, *Eco-enzym* yang akan digunakan sebagai produk bermanfaat. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat atau mitra pengabdian: membantu untuk menggugah masyarakat untuk memahami pentingnya penanganan sampah pada hulunya yaitu rumah tangga, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam memanfaatkan sampah untuk menekan timbulan sampah di bank sampah, mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, mengajak masyarakat untuk mengubahnya menjadi produk bermanfaat.

Kata kunci : *Sampah, produk bermanfaat*

PENDAHULUAN

Ekonomi global mengalami guncangan yang cukup besar diprediksi resesi akan terjadi di tahun 2023, kemungkinan terancam pemutusan hubungan kerja yang cukup tinggi, kemiskinan terancam meningkat, daya beli masyarakat mengalami penurunan sehingga ketahanan pangan dan kebutuhan pangan akan menjadi *impact* pada kondisi kesehatan masyarakat. (World Bank, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil statistik demografi pekerjaan desa Cibiru Hilir pada tahun 2022 terdapat 11,37% penduduk desa Cibiru Hilir belum bekerja atau tidak bekerja. Desa Cibiru Hilir merupakan desa yang terletak 3 km dari ibu kota kecamatan dan memiliki potensi tanah kering 198,66 Ha, memiliki pertanian tanaman pangan 40 keluarga dan terletak di wilayah pertokoan dan bisnis (profil desa Cibiru Hilir, 2022).

Tempat pembuangan akhir atau TPA di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung akan segera ditutup karena sudah tidak memungkinkan lagi sehingga perlu dilakukan edukasi pengolahan dan pemanfaatan sampah di masing masing desa. Desa cibiru hilir memiliki permasalahan sampah yang belum

tertanggulangi yaitu belum terkelolanya bank sampah dan terjadi penumpukan sampah di belakang Kantor Desa yang digunakan sebagai TPA sementara sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu dilakukan edukasi memilah antara sampah organik dan anorganik dan pemanfaatan sampah sehingga dapat mengurangi timbunan sampah dan diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi di Desa Cibiru hilir.

Sampah di Desa Cibiru Hilir ini masih belum terkelola masih mengandalkan truk pengangkut sampah dari dinas lingkungan hidup kabupaten yang secara berkala, rata-rata pengangkutan dilakukan satu minggu sekali sehingga selama belum terangkut, sampah sebagian besar menumpuk di belakang kantor desa sebagai tempat penampungan sementara dimana terlihat kurang estetik dan menimbulkan pencemaran lingkungan salah satunya bau karena sebagian besar sampah belum terpilah. Upaya yang sudah dilakukan desa Cibiru Hilir dalam penanganan sampah masih terbatas pada pengangkutan belum dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sumber penghasil sampah terbesar adalah rumah tangga sebesar 40,8%, dari sampah yang dihasilkan itu 40,3% berupa sisa makanan atau sampah organik dan 17,3% sampah plastik dan data menunjukkan timbulan sampah pada tahun 2021 berdasarkan data statistik kementerian lingkungan hidup mencapai 30.398.003.24 ton tahun (SPIN, Men LHK, 2021).

Dari data tersebut sampah makanan atau *Food Loss and Waste* (FLW) merupakan produk terbesar dari sampah, oleh karena itu membutuhkan penanganan karena ketika ditimbun sampah ini menghasilkan gas metan yang berbahaya bagi ekosistem dan lingkungan. Komitmen pemerintah dalam upaya menurunkan FLW sebagai salah satu bagian pembangunan yang tercantum dalam RPJMN menargetkan penanganan sampah mencapai 70% termasuk sampah pangan sebesar 30% pada 2025 (Hidayat, dkk., 2020; Wulandari & Asih, 2020).

Sampah organik maupun sampah plastik bisa kita manfaatkan sebagai produk yang bisa dimanfaatkan kembali, salah satunya adalah mengolah sampah organik menjadi maggot sebagai pemenuhan kebutuhan pakan ternak milik BUMDES sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan produktifitas telur. Selain sebagai pemenuhan pakan ternak sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos dan *Eco-enzym* yang dapat digunakan sebagai bahan antiseptik dalam pembuatan sabun untuk digunakan sebagai bahan pembersih rumah.

Berdasarkan data dan permasalahan mitra terkait dengan pengelolaan sampah kami dosen bhakti kencana bertujuan untuk membantu masyarakat atau mitra pengabdian ini untuk :

1. Membantu untuk menggugah masyarakat untuk memahami pentingnya penanganan sampah pada hulunya yaitu rumah tangga
2. Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam memanfaatkan sampah untuk menekan timbulan sampah di bank sampah
3. Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman
4. Mengajak masyarakat untuk mengubahnya menjadi produk bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi dan potensi sebagai ketahanan pangan serta UMKM

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022 yang diikuti oleh masyarakat, kader, Ketua RT, Ketua RW dan Karang Taruna di lingkungan RW 07 Desa Cibiru Hilir dengan rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, pemetaan lokasi pembuatan taman sayur dan tahapan eksekusi sampah menjadi bahan yang bermanfaat diantaranya deterjen organik, menanam tanaman sayur sebagai ketahanan pangan, dan membuat maggot sebagai pakan ternak. Kendala selama melakukan kegiatan baru sebagian kecil masyarakat yang peduli dalam kegiatan ini sehingga diperlukan penguatan edukasi terus menerus, mengajak masyarakat tanpa mengenal bosan sampai tujuan membuat ketahanan pangan dapat terwujud dan supaya kegiatan ini

berkelanjutan dalam memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai. Evaluasi kegiatan para *stakeholder* berkomitmen untuk terus mewujudkan pemanfaatan sampah sebagai kebun sayur walaupun perlahan tetapi terlihat *progress* ketua RW sudah menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan mulai memilah dan membuat papan panggung untuk menyiapkan tanaman sayur dan sudah mulai melakukan penanaman.

Rangkaian kegiatan diawali dengan sosialisasi, pemetaan lokasi eksekusi sampah menjadi bahan yang bermanfaat, dan dilanjutkan dengan budidaya maggot dan pembuatan deterjen organik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Dari sosialisasi kepada masyarakat dan *stakeholder* khususnya di lingkungan RW 07 desa Cibiru Hilir, masyarakat mulai melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik artinya edukasi yang telah disampaikan kepada masyarakat sudah mulai dilakukan dan menyadari pentingnya melakukan pemilahan sampah walaupun baru sebagian kecil masyarakat, butuh waktu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat.

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam kaitannya dengan pengelolaan sampah, edukasi ini bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat baik individu atau kelompok dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang saat ini merupakan masalah besar terkait sampah, maka diharapkan masyarakat mengetahui tentang pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga pola pikir masyarakat berubah dari paradigma lama yaitu tumpuk, buang dan angkut menjadi pilihan dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Bhakti Kencana ini salah satunya akan memberikan solusi pemanfaatan sampah organik dari kulit dan buah sebagai bahan *Eco-enzym* yang kemudian menjadi bahan baku pembuatan pembersih baik *detergent*, pembersih lantai dan lain sebagainya sehingga sampah ini mempunyai nilai ekonomis.

Tujuan pengelolaan sampah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, kesehatan lingkungan dan menilai positif sampah sebagai barang sisa yang masih bisa dimanfaatkan. Sampah dapat dinilai positif dari sisi kesehatan dalam upaya mencegah penyakit dan dari sisi kesehatan lingkungan dalam menurunkan pencemaran udara, air dan tanah serta udara. Lingkungan yang bersih akan menjadi lingkungan yang sehat dan hal ini tidak terlepas dari pengolahan sampah lingkungan disekitar kita, khususnya sampah rumah tangga yang merupakan penghasil sampah lingkungan yang belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Peran aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah serta pelestarian lingkungan adalah kewajiban kita semua yang berada pada lingkungan sosialnya. Contohnya adalah pemanfaatan barang bekas menjadi berbagai berbagai macam produk sehari-hari seperti kulit buah-buahan yang bisa kita olah dengan cara mendaur ulang menjadi *Eco-enzym* yang mempunyai manfaat nilai ekonomi dan nilai bagi masyarakat setempat. Melalui program pembinaan kepada semua elemen masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mereka untuk dapat melihat berbagai peluang salah satunya sebagai antibakteri atau antiseptik yang bisa ditambahkan dalam bahan pembuatan pembersih yang bermanfaat untuk kebutuhan keluarga. Peran akademisi mempunyai tanggung jawab untuk turut berkontribusi dalam memberikan solusi dalam hal memanfaatkan barang sisa menjadi produk yang mempunyai potensi dalam menghadapi kondisi di era resesi global (D. H., Susiang, M. I. N., & Parashakti, R. D., 2022).

Kendala selama melakukan kegiatan adalah baru sebagian kecil masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan sehingga diperlukan penguatan edukasi terus-menerus hingga tujuan membuat ketahanan pangan dapat terwujud serta diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dalam memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai.

Evaluasi dari kegiatan adalah para *stakeholder* berkomitmen untuk terus mewujudkan pemanfaatan sampah. Walaupun berjalan pelan tetapi terlihat progres kelanjutan dari kegiatan salah satunya adalah Ketua RW sudah menyediakan tempat sampah untuk sampah organik, mulai memilah dan membuat papan panggung untuk menyiapkan tanaman sayur dan mulai melakukan penanaman.



Gambar 1. Tahap Sosialisasi

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 2. Mengajarkan membuat sabun cair organik

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3. Praktik membuat media tanam oleh DLH

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 4. Hasil dari pemanfaatan limbah sebagai media tanam

Sumber : Dokumentasi pribadi

SIMPULAN

Semua rangkaian kegiatan sudah terlaksana dari seluruh kegiatan mulai dari edukasi terkait pemilahan dan pemanfaatan sampah sudah mulai dilaksanakan masyarakat secara bertahap dan para stakeholder berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan sampai terwujudnya lingkungan bersih, pemanfaatan sampah menjadi media tanam sebagai langkah awal ketahanan pangan masyarakat khususnya desa Cibiru Hilir RW 07 kabupaten Bandung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bhakti kencana yang telah membiayai dan memfasilitasi kegiatan pengmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhani, B. 2018. Pengolahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Aktif dari Masyarakat Melalui Penerapan Metode 4Rp untuk Menghasilkan Kompos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 2(1), 7-13.
- Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah”, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>, diakses 19 Oktober 2022.
- Hidayat, S.I., Ardhanay, Y.H., & Nurhadi, E. 2020. “Kajian *Food Waste* untuk Mendukung Ketahanan Pangan”. *Agriekonomika*. 9 (2): 171-182.
- Indartik, S. E., Djaenudin, D., & Pribadi, M.A. 2018. Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandung: Nilai Tambah Dan Potensi Ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(3), 195-211.
- Jumini, S., Nisa, T.N., Mawadah, A., Masruroh, A.L., Ihfad, M., & Sulisty, A.R. 2021. Pendampingan budidaya potensi lokal dalam mewujudkan ketahanan pangan di era pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 306-314.
- Manik, J.R., & Kabeakan, N.T.M.B. 2021. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48-54.
- Mutakin, Z., Sari, Deasy, S., Purbasari, R., 2019. Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Lokal Di RW 12, Desa Sayang, Jatiningor, Sumedang. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.3: 237.
- Perkasa, D.H., Susiang, M.I.N., & Parashakti, R.D. 2022. Pengolahan Sampah Organik Menjadi Cairan Eco-Enzyme Pada Masyarakat Kampung Tembong Gunung. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195-204.
- Profil desa Cibiru Hilir, <https://CibiruHilir.desa.id/>. Diakses 17 oktober 2022.
- Rivani, E. 2022. Deverifikasi pangan local dalam mengantisipasi krisis pangan global. *Agriekonomika*. 9 (2): 171-182.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y.S., & Yunita, D. 2020. Sosialisasi dan edukasi KANGPISMAN (kurangi, pisahkan dan manfaatkan sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
- Surtikanti, H.K., *et al.* 2021. Memasyarakatkan ekoenzim berbahan dasar limbah organik untuk peningkatan kesadaran dalam menjaga lingkungan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 3.3 (2021): 110-118.
- Widodo, Sarno, Marleni, N.N.N., Firdaus N. A. 2018. Pelatihan pembuatan paving block dan eco-bricks dari limbah sampah plastik di kampung Tulung Kota Magelang. *Community Empowerment* 3.2 : 63-66.
- World Bank. 2022. *Commodity Markets Outlook: The Impact of the War in Ukraine on Commodity Markets*. World Bank Report.
- Yulistia, Eriyana, Chimayati, R.L. 2021. Pemanfaatan Limbah Organik menjadi Ekoenzim. *UNBARA Environmental Engineering Journal (UEEJ)* 2.01 : 1-6.